

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode ialah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode.⁴⁴Jadi, metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau prosedur atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengelola data serta menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu. Langkah-langkah dalam metode ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang lain diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Dari penelitian ini akan memperoleh suatu deskriptif yang menggambarkan suatu karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu.⁴⁵

2. Jenis penelitian

⁴⁴ Husaini Usman, Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 41.

⁴⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 5.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yakni dilakukan ditempat *observasi* yaitu BMT Makmur Sejahtera. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Maksud dari kualitatif adalah penelitian ini lebih bersifat untuk mengembangkan teori, sehingga akan menemukan teori baru dan dilakukan sesuai dengan kaidah *non statistic*.⁴⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan sebagai pemecahan masalah berdasarkan teori yang sesuai. Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih peneliti adalah BMT Makmur Sejahtera. Tepatnya di Jl. Arjuno No. 56 Babadan-Wlingi-Blitar.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti ini mutlak diperlukan. Hal ini karena peneliti bertindak sebagai pencari sekaligus pengumpul data dan mengamati aktivitas-aktivitas serta operasional yang terjadi di lapangan. Selain itu, peneliti juga sebagai pengumpul dan penganalisis data, peneliti menemui secara langsung pihak-pihak yang mungkin bisa memberikan informasi atau data yang jelas dan akurat. Di lokasi penelitian, peneliti dibantu oleh pihak BMT Makmur Sejahtera beserta staf pegawai lainnya. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti sangat dibantu oleh

⁴⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 5.

manager BMT Makmur Sejahtera. Peneliti dijelaskan berbagai teknis pelaksanaan penelitian di BMT ini.

D. Data dan Sumber Data

Selain jenis data, suatu penelitian yang juga dibutuhkan adalah sumber data untuk memperoleh solusi dalam memecahkan masalah. Sumber data adalah subyek darimana data itu diperoleh.⁴⁷ Oleh karena itu, sumber data menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengambilan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang akan diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang akan diteliti.⁴⁸ Dalam sumber data primer ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi (pengamatan) dan wawancara. Peneliti mengamati langsung kinerja karyawan dalam melayani nasabah di BMT Makmur Sejahtera. Peneliti juga melakukan wawancara dengan nasabah, kasir dan manajer BMT Makmur Sejahtera.

b. Data Sekunder

Sumber Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁹ Jadi data sekunder yakni data yang bukan diusahakan

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineke Cipta, 2002), hlm. 3.

⁴⁸ Mohpabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, cet 1, 2006), hlm. 57.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 326.

sendiri oleh pengumpulannya oleh peneliti atau data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi. Adapun data sekunder dari penelitian bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan atau foto-foto dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.

a. Sumber Informasi Dokumen

Sumber informasi dokumen adalah segala macam bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen, laporan, statistik, surat-surat resmi, buku-buku, dan semacamnya, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan.⁵⁰ Atas dasar itulah maka penulis mencari sumber data dari berbagai buku dan laporan serta jurnal yang berkaitan dengan judul penulis.

b. Sumber Informasi Kepustakaan

Sumber informasi kepustakaan yaitu berbagai macam bahan bacaan yang menghimpun berbagai informasi dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan.⁵¹ Oleh karena itu, guna menunjang penelitian ini, penulis mengumpulkan informasi, baik berupa teori-teori, maupun konsep-konsep yang telah dikumpulkan oleh para ahli yang ada pada sumber kepustakaan.

c. Sumber Informasi Lapangan

Sumber informasi lapangan biasa disebut dengan informasi pribadi dimana informasi-informasi yang dibutuhkan diperoleh dari orang yang langsung berkecimpung pada obyek yang diteliti.⁵² Dalam hal ini peneliti dapat

⁵⁰Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategis*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 42.

⁵¹*Ibid.*, hlm. 43.

⁵²*Ibid.*, hlm. 45.

memperoleh data dari berbagai keterangan tentang hal yang berhubungan dengan strategi pemasaran produk Simpanan Pendidikan di BMT Makmur Sejahtera.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode wawancara

Metode wawancara juga bisa disebut dengan metode interview. Dalam pengertian yang lain, wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian. Ada dua jenis wawancara yang lazim digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya. Sedangkan wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang tidak ditentukan sebelumnya terkait dengan jenis-jenis pertanyaan, urutan dan materi pertanyaannya. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.

Agar wawancara dapat berlangsung dengan baik sehingga diperoleh data yang diinginkan, maka petugas wawancara atau peneliti harus mampu menciptakan suasana yang akrab sehingga tidak ada jarak antara petugas wawancara atau peneliti dengan orang yang diwawancarai. Hasil wawancara tersebut diperoleh data dalam bentuk jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan yang diajukan adalah seputar sejarah berdirinya BMT Makmur Sejahtera, produk-produk BMT, strategi pemasaran produk Simpanan Pendidikan beserta operasionalnya serta keunggulan produk tersebut. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Manajer, Bendahara, Teller dan Marketing BMT Makmur Sejahtera Wlingi.

2. Metode observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan dan mempunyai ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu banyak.⁵³ Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya sesuatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pengumpulan data ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diteliti dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diteliti.

⁵³ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 25.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang suatu hal yang terjadi di lapangan. Dengan observasi peneliti bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara langsung dan jelas. Sehingga dengan adanya observasi, diharapkan dapat mendeskripsikan mengenai strategi pemasaran produk simpanan pendidikan di BMT Makmur Sejahtera Wlingi.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁴ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan di BMT Makmur Sejahtera Wlingi: tinjauan yuridis, letak geografis, struktur organisasi, keadaan marketing dalam menentukan strategi pemasaran. Penggalan data ini dilakukan untuk menganalisa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan strategi pemasaran yang dilakukan di BMT Makmur Sejahtera sekaligus juga untuk mendapatkan data sebagai bahan pendukung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyalin dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit,

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, cet. 9, 2010), hlm. 240.

menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁵

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.⁵⁶

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam metode periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari wawancara. Milles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai selesai sehingga data yang dihasilkan sudah benar-benar valid.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara proses pengumpulan data menurut Miles dan Huberman yang dibagi menjadi tiga macam kegiatan analisis-kualitatif, yaitu:

- 1) Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hanya pada hal-hal yang penting. Mengingat data yang diperlukan di lapangan juga banyak. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

⁵⁵ Ibid., hlm. 335.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 244-245.

2) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3) Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dalam verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang awal telah didukung dengan bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya dalam pengambilan kesimpulan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka, hal ini disebabkan oleh adanya penerbangan metode kualitatif . Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Metode ini digunakan penulis untuk membahas strategi pemasaran produk simpanan pendidikan, dimana data yang dikumpulkan hanya sebagai gambaran atau pandangan, kemudian dari gambaran tersebut dibuat narasi atau kalimat sendiri yang hanya untuk menjawab dari fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik perpanjangan pengamatan karena dengan memperpanjang pengamatan ini berarti telah menambah keakraban antara peneliti dengan narasumber, sehingga antara narasumber dan peneliti akan saling terbuka dan cenderung transparan. Selain itu validasi data akan semakin kuat, lebih lanjut dalam menguji kredibilitas data peneliti memfokuskan pada data yang telah diperoleh, apakah data yang telah diperoleh setelah dicek kembali ke lokasi valid atau tidak, berubah atau tidak. Jika setelah dicek kembali ke lapangan ternyata datanya sudah benar berarti data tersebut kredibilitas maka perpanjangan pengamatan dapat berakhir.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

- 1) Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, dalam hal ini peneliti membuat proposal.
- 2) Memilih lapangan penelitian.
- 3) Mengurus perizinan. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti telah mengajukan surat izin penelitian.
- 4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
- 5) Memilih dan memanfaatkan informan. Informan tersebut adalah Manager BMT Makmur Sejahtera.
- 6) Memperhatikan etika penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Langkah yang harus dilakukan peneliti pada tahap pekerjaan lapangan ada tiga yaitu:

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- 2) Memasuki lapangan.
- 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya yang meliputi wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian yang ada di BMT Makmur Sejahtera. Setelah itu menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar sesuai sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks permasalahan yang sedang diteliti.

d. Tahap Pelaporan Data

Tahap terakhir dari sebuah penelitian adalah tahap pelaporan data. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format sesuai dengan yang telah ditentukan.